

**PENGARUH LATIHAN KOORDINASI MATA TANGAN TERHADAP
KETEPATAN SERVIS TENIS LAPANGAN
(Studi Eksperimen Pada Mahasiswa FIK UNP)**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kepeatihan
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh

**AFDAL ANIS
NIM. 17741**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRISPSI

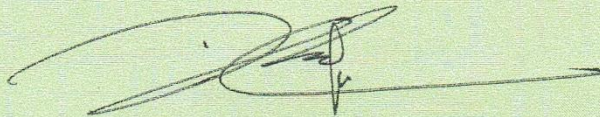
Judul : Pengaruh latihan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Ketepatan Servis Tennis Lapangan (Studi Eksperimen Pada Mahasiswa FIK UNP)

Nama : Afdal Anis
NIM : 17741
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan : Kepelatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2015

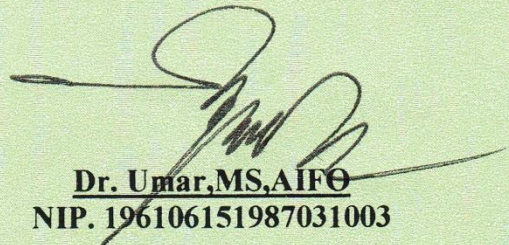
Disetujui oleh:

Pembimbing I



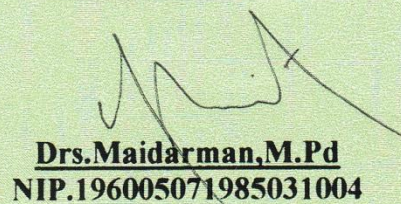
Drs. Hendri Irawadi, M.Pd
NIP. 196005141985031002

Pembimbing II



Dr. Umar, MS, AIFO
NIP. 196106151987031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kepelatihan



Drs. Maidarman, M.Pd
NIP. 196005071985031004

PENGESAHAN SKRIPSI

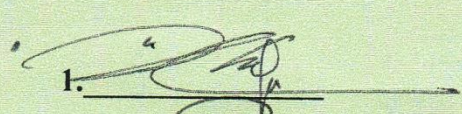
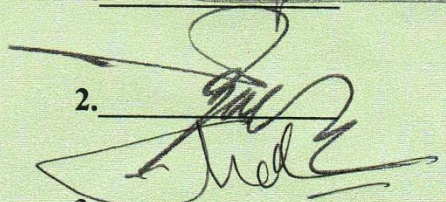
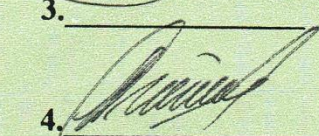
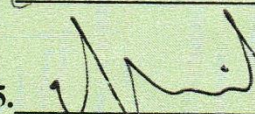
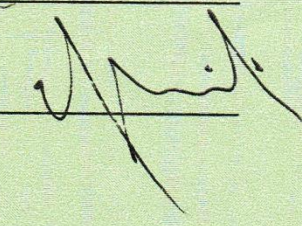
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh latihan koordinasi mata tangan terhadap ketepatan servis tenis lapangan (Studi Eksperimen Pada Mahasiswa FIK UNP)

Nama : Afdal Anis
NIM : 17741
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan : Kepelatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2015

Tim penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Hendri Irawadi, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Umar, MS, AIFO	2. 
3. Anggota	: Dr. H. Alnetral, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. H. Witarsyah	4. 
5. Anggota	: Dr. Maidarman, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang di tulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2015
Yang menyatakan



AFDAL ANIS
NIM. 17741

ABSTRAK

Afdal Anis : Pengaruh Latihan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Ketepatan Servis Tenis Lapangan (Studi Eksperimen Pada Mahasiswa FIK UNP)

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latihan koordinasi mata tangan terhadap ketepatan servis, pengaruh tanpa latihan koordinasi mata tangan terhadap ketepatan servis, dan perbedaan pengaruh latihan koordinasi mata tangan dan tanpa latihan koordinasi mata tangan terhadap ketepatan servis pada mahasiswa FIK UNP.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FIK UNP yang berjumlah 10 orang mahasiswa FIK UNP. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan sampel berjumlah 10 orang mahasiswa FIK UNP. Setelah dilakukan tes awal (*pre test*) seluruh sampel dirangking dan dibagi menjadi dua kelompok menggunakan teknik *Ordinally Meatching Pairing*. Kelompok A terdiri dari 5 orang diberi perlakuan latihan koordinasi mata tangan dan kelompok B terdiri dari 5 orang diberi perlakuan tanpa latihan koordinasi mata tangan. Penelitian ini dilakukan selama 16 kali pertemuan, dalam 1 minggu latihan dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah 1) terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan koordinasi mata tangan terhadap ketepatan servis, 2) terdapat pengaruh yang signifikan dari tanpa latihan koordinasi mata tangan terhadap ketepatan servis.

Dari hasil penelitian ini diperoleh hasil (1) $t_{hitung} (6,02) > t_{tabel} (2,13)$, artinya penerapan latihan koordinasi mata tangan dapat meningkatkan ketepatan servis, (2) $t_{hitung} (3,00) > t_{tabel} (2,13)$, artinya penerapan tanpa latihan koordinasi mata tangan dapat meningkatkan ketepatan servis, latihan koordinasi mata tangan menunjukkan hasil yang lebih baik dalam meningkatkan ketepatan servis..

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Latihan Koordinasi Mata Tangan terhadap Ketepatan Servis Tennis Lapangan pada Mahasiswa FIK UNP"

Proposal penelitian ini dibuat untuk melanjutkan skripsi penelitian guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam menyusun proposal penelitian ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan proposal penelitian ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Baik berupa moril maupun materil. Untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Maidarman, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Keolahragaan.

4. Bapak Drs. Hendri Irawadi, M.Pd selaku Penasehat Akademik sekaligus pembimbing I dan Bapak Dr. Umar, MS, AIFO selaku Pembimbing II.
5. Kepada Bapak Dr.H. Alnedral, M.Pd, Drs. H. Witarsyah, dan Drs. Maidarman, M.Pd selaku tim penguji
6. Kepada seluruh Staf Pengajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan serta ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.
7. Kepada kedua orang tuaku yang sangat kucintai, yang telah mencurahkan kasih sayang dan dorongan kepadaku.
8. Kepada saudara-saudaraku yang kusayangi dan kucintai, yang telah memberikan dukungan kepadaku.
9. Kepada teman-teman sesama Jurusan Kepelatihan tahun 2010 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan berupa moril dan materil.
10. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Padang, Juli 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	9
1. Permainan Tennis Lapangan	9
2. Pengertian Servis.....	12
3. Koordinasi Mata dan Tangan	19
4. Pengertian Latihan (<i>Training</i>).....	24
B. Kerangka Konseptual	25
C. Hipotesis	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	30
D. Desain Penelitian.....	30
E. Defenisi Operasional	33
F. Variabel Penelitian	33
G. Jenis Data dan Sumber Data	34
H. Teknik Pengumpulan Data	34
I. Ketepatan Servis.....	37
J. Teknik Analisis Data	38

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	39
B. Uji Persyaratan Analisis	42
C. Pengujian Hipotesis	43
D. Pembahasan.....	45
E. Keterbatasan Penelitian	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	49
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA.....	51
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	52
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Mahasiswa FIK UNP.....	30
2. Pelaksana Tes	35
3. Distribusi Data <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	39
4. Distribusi Frekwensi Tes Awal (<i>Pre Test</i>).....	39
5. Distribusi Data <i>Pre Test</i>	40
6. Distribusi Frekwensi Tes Akhir (<i>Post Test</i>).....	41
7. Distribusi Data <i>Post Test</i>	41
8. Uji Normalitas Data	42
9. Uji Homogenitas Varians Perlakuan Data <i>Pre Test</i> X_1 dan X_2	43
10. Uji-t <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Latihan Koordinasi Mata Tangan	44
11. Uji-t <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Tanpa Latihan Koordinasi Mata Tangan	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Garis-garis, Daerah dan Ukuran Lapangan Tennis	10
2. Kunci keberhasilan servis menonjok (<i>Punch servis</i>)	18
3. Kunci Keberhasilan Servis Ayunan Penuh	19
4. Bagan Kerangka Konseptual.....	28
5. <i>Ordinally Meatching Pairing</i>	31
6. Lempar Tangkap Bola Berpasangan	36
7. Daerah Sasaran yang dibuat pada Kotak Servis.....	37
8. Grafik Histogram Distribusi Frekwensi Tes Awal (<i>Pre Test</i>)	40
9. Grafik Histogram Distribusi Frekwensi Tes Akhir (<i>Post Test</i>)	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Program Latihan.....	52
2. Data Mentah <i>Pre Test</i> Menggunakan Tes Ketepatan Servis.....	84
3. Data <i>Pre Test</i> dari Nilai yang Tertinggi Menggunakan Teknik <i>Matched Ordinal Pairing</i> (Pemberian Rangking).....	85
4. Data Hasil Tes Ketepatan Servis 10 Kali di Beri Kesempatan Untuk Melakukan Servis.....	86
5. Latihan Koordinasi Mata Tangan.....	87
6. Uji Normalitas Kelompok Latihan Koordinasi Mata Tangan.....	88
7. Daftar Persentil Untuk Distribusi t.....	93
8. Daftar Luas Di Bawah Lengkungan Normal Standar Dari 0 ke Z.....	94
9. Nilai Kritis L untuk Uji Normalitas (Uji Lilliefors).....	95
10. Dokumentasi Penelitian	96
11. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	101

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari manusia yang berguna untuk membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Pada saat ini olahraga memberikan pengaruh yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat. Selain itu juga olahraga turut berperan dalam peningkatan kemampuan bangsa dalam melaksanakan sistem pembangunan yang berkelanjutan.

Sebagian besar masyarakat Indonesia sudah menyadari bahwa pemeliharaan kesehatan sangat mutlak diperlukan selama manusia tersebut masih ingin dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani. Banyak dari mereka yang berusia tua menjalani olahraga karena dimasa muda mereka sibuk bekerja, sehingga mereka lupa berolahraga dan sekarang mereka menyadari bahwa olahraga itu sangat penting. Maka dari itu, selagi kita masih muda dan memiliki banyak waktu, luangkanlah waktu untuk berolahraga agar tercipta kehidupan yang sehat.

Di Indonesia, olahraga yang ada di masyarakat tidak hanya untuk kepentingan pendidikan, rekreasi dan kesegaran jasmani akan tetapi juga sebagai ajang prestasi. Hal serupa juga di jelaskan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Pada BAB VII Pasal 27 ayat 4 di jelaskan sebagai berikut:”Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan

dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh kembangkan serta pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan”.

Salah satu cabang olahraga prestasi yang sudah sangat berkembang di Indonesia adalah tenis lapangan. Permainan ini telah mengalami banyak perubahan hingga sekarang. Menurut Irawadi (2009:71), di dalam permainan tenis ada beberapa kemampuan dasar bermain tenis: 1. *Footwork* (pengaturan kerja kaki), 2. Teknik memegang raket (*grip*), 3. Teknik pergerakan raket (fase memukul). Untuk dapat melaksanakan teknik itu dengan baik pemain tenis harus memiliki kondisi fisik yang baik.

Kebutuhan kondisi fisik olahraga tenis lapangan sangat komplit seperti memerlukan kekuatan, daya tahan, kecepatan, koordinasi, kelincahan dan masih banyak lagi faktor kondisi fisik yang mempengaruhi. Kondisi fisik yang baik akan membantu penguasaan teknik dalam satu cabang olahraga, seperti yang dikemukakan Syafruddin (1999:25):

“Tanpa kondisi fisik yang baik tidak mungkin seseorang mampu menguasai teknik cabang olahraga, disamping itu latihan teknik juga memperbaiki kualitas kondisi fisik, kondisi fisik dan teknik merupakan kemampuan yang sangat dibutuhkan untuk taktik, taktik sulit direalisasikan bila belum memiliki kondisi fisik dan teknik yang baik. Selain itu taktik juga membutuhkan mental yang baik karena mental mempengaruhi taktik individu maupun kelompok”.

Didalam permainan tenis kondisi fisik merupakan hal yang paling utama yang harus dimiliki. Kondisi fisik khusus yang didasarkan atas kebutuhan teknik dalam olahraga tenis adalah koordinasi. Koordinasi merupakan kemampuan untuk melakukan gerakan atau kerja dengan sangat

tepat dan efisien. Koordinasi merupakan salah satu elemen kondisi fisik yang sulit di definisikan secara tepat, Jonath dan Krempel dalam Syafruddin (2011:169) mengatakan bahwa”koordinasi merupakan kerja sama sistem persyarafan pusat sebagai sistem yang telah di selaraskan oleh proses rangsangan dan habetan serta otot nalar pada waktu jalannya suatu gerakan secara terarah”. Menurut Bompa (1999:380) mengatakan bahwa”koordinasi adalah suatu kemampuan biomotor yang sangat kompleks berkaitan dengan kecepatan, kekuatan, daya tahan dan kelentukan.”

Salah satu bentuk latihan koordinasi yang bagus untuk melatih ketepatan servis pada mahasiswa FIK UNP adalah latihan kordinasi mata tangan. Latihan koordinasi mata tangan yaitu kemampuan seseorang dalam mengintegrasikan antara pandangan mata yaitu mata sebagai pemegang fungsi utama melihat obyek (bola) atau sasaran dan tangan sebagai fungsi gerak untuk melakukan gerakan sesuai yang diinginkan (servis).

Berdasarkan pengertian dari koordinasi mata tangan di atas dapat disimpulkan bahwa koordinasi mata tangan adalah kerjasama antara susunan syaraf mata dengan syaraf tangan dalam menyelesaikan tugas gerakan menjadi suatu gerakan yang selaras dan efesien melalui perantara system syaraf pusat.

Menerapkan teknik tanpa memahami teori, sama dengan melakukan perbuatan-perbuatan tanpa mengetahui dan memahami. Mengapa ia melakukan perbuatan-perbuatan itu, dan mengapa ia gagal memenuhi harapannya, walaupun sudah berusaha sebaik mungkin. Oleh sebab itu, Pelatih harus mampu membuat program meningkatkan frekuensi latihan koordinasi

dan mengetahui bahwasannya koordinasi itu merupakan unsur kondisi fisik yang harus dimiliki seseorang jika ingin bermain dengan lebih baik untuk mendapatkan hasil servis yang tepat sasaran.

Dalam bermain tenis lapangan, ada beberapa teknik yang harus dikuasai. Teknik-teknik tersebut adalah:

1. *Serve*

Serve adalah pukulan yang dilakukan untuk memainkan bola pertama kali di awal poin. Teknik utama dari *serve* adalah melempar.

2. *Forehand*

Forehand adalah pukulan yang dilakukan oleh pemain tangan kanan pada bola yang berada di sisi kanan tubuhnya atau pukulan yang dilakukan oleh pemain kidal pada bola yang berada di sisi kiri tubuhnya.

3. *Backhand*

Backhand adalah pukulan yang dilakukan oleh pemain tangan kanan dengan lengan menyilang di depan tubuh ke arah kiri, atau pukulan yang dilakukan oleh pemain kidal dengan lengan menyilang di depan tubuh ke arah kanan.

4. *Volley*

Volley adalah suatu pukulan yang dilakukan sebelum bola memantul di lapangan.

Jika kita sudah bisa menguasai 4 teknik di atas maka kita dapat dengan mudah bermain tenis. Pada kesempatan kali ini saya mengangkat servis sebagai hal utama yang perlu dikuasai oleh seorang pemain tenis. Servis

merupakan proses awal untuk memulai suatu permainan dan termasuk suatu jenis atau teknik yang penting untuk di kuasai, terutama dalam melancarkan serangan. Servis ini dilakukan di daerah belakang (*baseline*) dan masuk ke daerah servis (*service courts*) melewati net. Apabila servis ini dilakukan dengan baik dan efektif, akan menyulitkan bagi lawan untuk mengembalikannya, dengan arti akan dapat memberikan keuntungan bagi pihak yang melakukan servis.

Servis merupakan sasaran utama dalam suatu pertandingan. Servis yang efektif menjadi kunci kemenangan. Menurut Brown (1998) mengatakan bahwa "servis memiliki 50% angka di bandingkan dengan pukulan bertahan, jika servis lemah maka lawan akan lebih mudah menyerangnya dan memiliki kesempatan untuk mendapatkan angka dalam setiap serangan". Oleh karena itu, setiap orang akan berusaha untuk mengembangkan dan mematangkan teknik servis ini.

Menurut Irawadi (2009:30):

"Ada beberapa faktor yang mempengaruhi servis yaitu teknik, fisik dan mental. Teknik dalam servis bisa berupa (1) pegangan atau jenis pegangan, (2) posisi tubuh, (3) lemparan bola (berada pas di depan mata), (4) waktu yang tepat untuk memukul bola (5) posisi kaki. Fisik dalam servis dapat berupa (1) kekuatan gengaman, (2) tinggi badan (semakin tinggi seorang pemain tenis semakin jauh jarak titik fokus servis nya dari net). Mental juga bisa mempengaruhi ketepatan servis diantaranya yaitu (1) konsentrasi atau fokus, (2) gambaran gerak yang akan dilakukan dan (3) motivasi (dorongan dalam diri untuk cepat mengakhiri pertandingan)".

Namun kenyataan yang ada di lapangan setelah peneliti lihat baik pada saat latihan ataupun perkuliahan, masih rendahnya kemampuan atau ketepatan servis masih kurang baik. Bisa dikatakan hanya sekedar masuk, sedangkan

servis itu adalah modal utama kita dalam memulai permainan. Seharusnya servis yang mereka lakukan sudah termasuk servis yang baik.

Berdasarkan observasi yang didapat, Mahasiswa tenis lapangan sulit melakukan servis yang baik dan tidak tepat sasaran, sehingga mereka menghasilkan servis yang lemah dan mudah dikembalikan oleh lawan.

Dengan melakukan servis yang baik akan menyulitkan bagi lawan untuk mengembalikannya. Maka dari itu servis ini perlu di tingkatkan dan dilatih salah satunya dengan melatih koordinasi mata tangan terhadap kemampuan servis. Dengan melatih koordinasi mata tangan mahasiswa Kepelatihan, khususnya mahasiswa yang mengambil mata kuliah tenis dapat meningkatkan kemampuan servis mereka. Menurut Irawadi (2009:31) mengemukakan bahwa "Ciri-ciri servis yang baik adalah (1) masuk, (2) tepat sasaran, (3) jauh dari jangkauan lawan, (4) laju bola cepat, (5) putaran bola sehingga bisa merubah arah pantul bola".

Seperti yang dikemukakan Syafruddin (1999: 24) "faktor pendukung untuk tercapainya prestasi puncak diantaranya: kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental". Seharusnya mahasiswa tenis lapangan FIK UNP lebih memahami dan lebih tahu bagaimana bentuk latihan yang mendukung untuk menghasilkan ketepatan servis yang baik dan yang harus dimiliki.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian pada permasalahan kemampuan servis dengan melakukan latihan koordinasi mata tangan, agar ketepatan servis mahasiswa tenis lapangan FIK UNP bisa meningkat. Oleh sebab itu, peneliti mengajukan judul penelitiannya "**Pengaruh Latihan Koordinasi Mata Tangan terhadap Ketepatan Servis Tenis Lapangan pada Mahasiswa FIK UNP**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kebugaran jasmani mempengaruhi ketepatan servis tenis lapangan pada mahasiswa FIK UNP
2. Kondisi fisik mempengaruhi ketepatan servis tenis lapangan pada mahasiswa FIK UNP
3. Mental mempengaruhi ketepatan servis tenis lapangan pada mahasiswa FIK UNP
4. Teknik mempengaruhi ketepatan servis tenis lapangan pada mahasiswa FIK UNP
5. Program Latihan berpengaruh terhadap ketepatan servis tenis lapangan pada mahasiswa FIK UNP
6. Latihan koordinasi mata dan tangan berpengaruh terhadap ketepatan servis tenis lapangan pada mahasiswa FIK UNP

C. Pembatasan Masalah

Mengingat permasalahan yang tercakup dalam penelitian ini cukup banyak, maka peneliti perlu membatasinya, penelitian ini hanya melihat Pengaruh latihan koordinasi mata tangan terhadap ketepatan servis tenis lapangan pada mahasiswa FIK UNP

D. Perumusan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian ini maka penulis membuat batasan masalah:

1. Apakah terdapat pengaruh latihan koordinasi mata tangan terhadap ketepatan servis tenis lapangan pada mahasiswa FIK UNP
2. Latihan tanpa koordinasi mata tangan terhadap ketepatan servis tenis lapangan pada mahasiswa FIK UNP

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latihan koordinasi mata tangan terhadap ketepatan servis tenis lapangan pada mahasiswa FIK UNP
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tanpa latihan koordinasi mata tangan terhadap ketepatan servis tenis lapangan pada mahasiswa FIK UNP

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini berguna untuk:

1. Sebagai syarat untuk peneliti mendapatkan gelar Strata Satu (S1) Jurusan Kepelatihan FIK UNP.
2. Bahan masukan bagi dosen pembina dalam kuliah tenis lapangan pada mahasiswa FIK UNP.
3. Bahan untuk melatih ketepatan servis dalam kuliah tenis lapangan pada mahasiswa FIK UNP.
4. Bahan penelitian lebih lanjut.